

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pejalan kaki adalah istilah transportasi yang digunakan untuk menjelaskan orang yang berjalan dilintasan pejalan kaki baik di pinggir jalan, trotoar, lintasan khusus bagi pejalan kaki ataupun menyeberang jalan. Untuk melindungi pejalan kaki dalam berlalu lintas, pejalan kaki wajib berjalan dan menyeberang pada tempat penyeberangan yang telah disediakan bagi pejalan kaki (SE Menteri PUPR RI 2018). Perjalanan pejalan kaki dilakukan dipinggir jalan. Permasalahan utama ialah karena adanya konflik antara pejalan kaki dan kendaraan, sehubungan permasalahan tersebut pejalan kaki diperlakukan sebagai penduduk kelas dua dibandingkan dengan pemilik kendaraan. Istilah Oleh sebab itu pejalan kaki membutuhkan tempat untuk berjalan kaki yang baik serta dapat memberikana rasa aman bagi pengguna fasilitas pejalan kaki yang disebut juga dengan trotoar.

Trotoar adalah jalur pejalan kaki yang terletak pada daerah milik jalan yang diberi lapisan permukaan dengan elevasi yang lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan, dan pada umumnya sejajar dengan jalur lalu lintas kendaraan (Direktorat Bina Teknik Kota Direktorat Jenderal Bina Marga, 1990). Fungsi utama trotoar adalah untuk memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga dapat meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan pejalan kaki tersebut. Trotoar juga berfungsi memperlancar lalu lintas jalan raya karena tidak terganggu atau terpengaruh oleh lalu lintas pejalan kaki.

Trotoar di Jalan Sisingamangaraja Simpang Haru merupakan salah satu trotoar yang berada di Kota Padang. Pada kawasan tersebut terdapat tata guna lahan berupa pendidikan kawasan pertokoan, dan pemukiman penduduk. Masalah utama dari trotoar tersebut adalah trotoar tersebut tidak dirawat sehingga mengakibatkan rusaknya trotoar seperti paving blok yang lepas, permukaan tidak rata, dan sudah ditumbuhi rumput liar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka akan dilakukan penelitian tentang perencanaan trotoar sebagai upaya dalam mewujudkan pelayanan trotoar yang optimal sehingga dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Maksud dari penelitian ini adalah untuk Perencanaan Trotoar di Jalan Sisingamangaraja Simpang Haru Kota Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi tingkat pelayanan trotoar di jalan Sisingamangaraja Simpang Haru kota Padang.
2. Merencanakan desain trotoar termasuk untuk disabilitas dan rambu lalu lintas di jalan Sisingamangaraja Simpang Haru kota Padang.
3. Menghitung rencana anggaran biaya untuk pembangunan trotoar di jalan Sisingamangaraja Simpang Haru kota Padang.

Manfaat penelitian adalah:

1. Untuk pengembangan ilmu dalam pembelajaran dan referensi
2. Memberikan keamanan dan kenyamanan trotoar sebagai salah satu fasilitas pejalan kaki.

1.3 Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian di Jalan Sisingamangaraja Simpang Haru Kota Padang
2. Mengidentifikasi tingkat pelayanan trotoar menggunakan HCM 2000.
3. Perencanaan Trotoar yang tepat dan sesuai dengan SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018
4. Merencanakan desain trotoar di Jalan Sisingamangaraja Simpang Haru Kota Padang berupa gambar 2D dan 3D.
5. Melakukan perhitungan anggaran biaya untuk pembangunan trotoar.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi tentang kerangka-kerangka acuan. Kerangka-kerangka acuan akan dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan umum yang meliputi latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan tugas akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat tentang teori-teori dasar yang mendukung dan selanjutnya akan digunakan dalam pemecahan masalah.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai lokasi penelitian, diagram alir penelitian, metode yang digunakan, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V :Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran.